

INTISARI

Jahe gajah (*Zingiber officinale* Rosc.) merupakan tanaman dari familia Zingiberaceae yang sangat bermanfaat. Ada beberapa species jahe yang berasal dari daerah yang secara ekologi berbeda, sedangkan morfologinya hampir sama. Manfaat dari jahe gajah antara lain sebagai obat reumatik, peluruh kentut (karminatif), obat batuk, peluruh haid, penghangat dan penyegar tubuh, tonikum lambung, penambah nafsu makan, bumbu masak, pembuat minuman, asinan, dan permen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan simpleks yang baik dan pemeriksaan kualitatif secara klt dari rimpang jahe gajah. Selain, itu juga dapat digunakan untuk menambah monografi baru tentang jahe gajah dalam buku Materia Medika Indonesia.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental. Dimana dalam penelitian ini dilakukan tahap-tahap pembuatan simpleks jahe gajah mulai dari pengumpulan bahan baku, sortasi basah, pencucian, perajangan, pengeringan, sortasi kering, pembuatan serbuk, pembuatan minyak atsiri sampai dengan pemeriksaan yaitu antara lain pemeriksaan kadar abu, kadar abu yang tidak larut dalam asam, kadar sari yang larut etanol, kadar sari yang larut air, kadar air, susut pengeringan, bahan organik asing, indeks bias, kadar minyak atsiri, bobot jenis, dan pemeriksaan kualitatif secara klt. Pemeriksaan secara klt jahe gajah menggunakan fase diam silika gel GF₂₅₄ dan fase gerak toluen - etil asetat (97:3 v/v), dikloroetana, dan toluen.

Dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : kadar abu 4,87 % ; kadar abu yang tidak larut asam 3,27 % ; kadar sari yang larut etanol 8,07 % ; kadar sari yang larut air 17,23 % ; kadar air 5,08 % ; susut pengeringan 11,86 % ; kadar minyak atsiri jahe gajah 1,93 % ; bobot jenis 0,8948 ; indeks bias (hand refraktometer) 1,366 ; indeks bias (Abbe) 1,4875. Dari pemeriksaan kualitatif minyak atsiri jahe gajah diperoleh 7 bercak dan Rf yang dihasilkan adalah 0,17 ; 0,25 ; 0,29 ; 0,35 ; 0,47 ; 0,88 ; 0,63 sedangkan Rf dari timol adalah 0,53. Rf yang diperoleh dari ekstrak (sari metanol) jahe gajah adalah 0,11 ; 0,14 ; 0,70 , sedangkan nilai hR_xnya adalah 12,63 ; 16,09 ; 80,37 dan Rf dari Sudan III LP adalah 0,87.

ABSTRACT

“Jahe gajah” (*Zingiber officinale* Rosc.) is an advantageous plant grouped into the family of Zingiberaceae. There are some ginger species deriving from certain places which are ecologically different but morphologically similar. “Jahe gajah” can be used both as medicine and additional seasoning. On medical purpose, “jahe gajah” serves as traditional medicine relieving rheumatic, cough, and menstruation syndrome. Where as additional seasoning, “Jahe gajah” is commonly processed into a sort of beverage, candies and cooking seasoning that may serve as body warmer and refresher, appetite stimulants, and tonic for stomach. This research is conducted for the purposes of figuring out the way by which a good *simplex* can be made of and qualitative examination using tlc method from ginger’s rhizome. Above all, it is hoped that the result of this research will enhance new monograph of jahe gajah in “*Materia Medika Indonesia*” book.

This research is conducted through several stages. It started from material collecting, wet sorting, washing, slicing, drying, dry sorting, powder, and essential oil making until examination of the ash degree which is insoluble in acid, extract degree which is soluble in ethanol liquid, extract degree which is soluble in water, water degree, drying reduction, peculiar organic, deviation index, ethereal oil degree, weight, and qualitative examination using tlc. The examination on jahe gajah using tlc makes use of static phase of GF 254 silica gel and a mobile phase toluen : etil acetate (97:3, v/v), dikloreтана, and toluen. Considering those all, this research is classified into a non-experimental research.

The result of this research can be enumerated as follows: the ash degree is 4,87 %, ash degree which is insoluble in acid liquid is 3,27 %; extract degree which is soluble in ethanol is 8,07 %; extract degree which is soluble in water is 17,23 %; water degree is 5,08 %; the weight is 0,8948; deviation index (hand refractometer) 1,366; deviation index (refractometer Abbe) 1,4875. From qualitative examination using tlc, the chromatogram of that atsiri oil Rf amount are 0,17; 0,25; 0,29; 0,35; 0,47; 0,63; 0,88 where as thymol’s Rf amount is 0,53. Rf which is derived from jahe gajah extract amount are 0,11; 0,14; 0,7 and its hRx are 12,63; 16,09; 80,37. Sudan III LP’s Rf is 0,87 as reference.